

TUGAS AKHIR
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PADA PT. POS
INDONESIA KANTOR CABANG UTAMA MANADO

Oleh

FIDZGERALD R. ANTAMENG

NIM : 21041021



POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Metode Analisis Data.....	4
1.6. Gambaran Umum PT. Pos Indonesia.....	4
BAB II PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PADA PT. POS INDONESIA KANTOR CABANG UTAMA MANADO	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pengertian Sistem dan Prosedur.....	9
2.1.2. Pengertian Sistem Akuntansi.....	10
2.1.3. Utama Sistem Akuntansi.....	11
2.1.4. Pengertian Penerimaan Kas dari Pendapatan Pengiriman Pos	12
2.1.5. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos	13
2.1.6. Prosedur Penerimaan Kas	13

2.1.7. Fungsi Penerimaan Kas.....	17
2.1.8. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	18
2.1.9. Prosedur Penerimaan Kas Pada PT. Pos Indonesia.....	20
2.1.10. Bagian Alir (flowchart).....	21
2.2. PRAKTEK PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PADA PT. POS INDONESIA KANTOR CABANG UTAMA MANADO.....	23
2.2.1. Proses Distribusi Pengiriman Paket.....	23
2.2.2. Prosedur Sistem Berjalan Di PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Manado.....	25
2.3. Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos.....	26
BAB III PENUTUP.....	27
3.1. Kesimpulan.....	27
3.2. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan ekonomi yang sudah serba modern ini menuntut masyarakat Indonesia untuk lebih berusaha dalam mencukupi kebutuhan yang semakin kompleks dengan berbagai usaha. Banyak perusahaan-perusahaan yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan persaingan bisnis di Indonesia semakin tinggi.

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur maupun jasa harus memiliki suatu sistem. Sistem merupakan sekumpulan unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001:2). Suatu perusahaan membutuhkan sistem guna menjalankan kegiatan operasinya. Dengan adanya sistem yang baik diharapkan kinerja perusahaan akan lebih teratur dan diharapkan sistem tersebut mampu membantu perusahaan dalam menangani masalah serta menghindari kecurangan dan penyelewengan yang mungkin akan terjadi. Salah satu sistem yang digunakan suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya adalah sistem akuntansi. Menurut Mulyadi (2011:32) "sistem akuntansi merupakan sub sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun pemakai ekstern." Penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, melakukan pengawasan dan meminimalkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.

Menurut Mulyadi (Dalam Ariestika 2014), Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan perusahaan. Sistem penerimaan kas menjadi bagian penting dari perusahaan karena sistem ini berhubungan dengan pendapatan perusahaan.

Sistem penerimaan kas berkaitan dengan bagaimana perusahaan akan mengatur pendapatannya, baik itu pendapatan dari hasil pengiriman paket, penyetoran uang, maupun perjanjian kerjasama dengan mitra kerjasama seperti Telkomsel dalam pengiriman voucher data telkomsel.

Penerimaan kas dari jasa pelayanan pengiriman paket, penyetoran uang maupun perjanjian kerjasama antar kemitraan tersebut perlu memiliki sistem akuntansi terutama sistem akuntansi penerimaan kas yang baik. Unsur-unsur sistem akuntansi penerimaan kas meliputi fungsi dokumen terkait, catatan terkait, prosedur, dan bagan alir/flowchart, dimana unsur-unsur tersebut harus saling berhubungan dan menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan yang berkepentingan.

Pendapatan utama baik perusahaan dagang, manufaktur maupun perusahaan jasa berasal dari penerimaan kas atas produk yang dijual atau jasa yang ditawarkan, begitu juga dengan PT. Pos Indonesia yang merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa pelayanan (web.posindonesia.co.id). Jasa pelayanan yang dimaksud meliputi jasa pelayanan pengiriman, penyetoran atau transfer uang, pengiriman barang, pengiriman dokumen atau surat, giropos, serta layanan pospay (pembayaran berbagai tagihan dan angsuran), (web.posindonesia.co.id). Pada perusahaan jasa seperti PT. Pos Indonesia, pendapatan utamanya berasal dari penerimaan kas dengan berbagai jasa pelayanan yang ditawarkan. Salah satu pendapatan dari penerimaan kas yang di dapat oleh PT. Pos Indonesia selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya dikarenakan penerimaan kas yang berasal dari pendapatan jasa keuangan, terutama jasa pelayanan pengiriman wesel pos, maupun pendapatan dari kerjasama kemitraan dengan Telkomsel yang sudah sesuai dalam perjanjian. Untuk periode Januari 2024-Desember 2024, Telkomsel harus membayar sebesar Rp. 6.277.000 dalam proses pengelolaan dan pengiriman atau proses distribusi produk (voucher) Telkomsel untuk menghasilkan pendapatan penerimaan kas yang optimal.

Untuk itu perlu adanya penerapan atas sistem akuntansi penerimaan kas dan pendapatan pengiriman yang diterapkan oleh PT. Pos Indonesia Kantor

Cabang Utama Manado apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan atau belum.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENDAPATAN PENGIRIMAN PADA PT. POS INDONESIA KANTOR CABANG UTAMA MANADO”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari pendapatan pengiriman pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Manado**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini, untuk mengetahui sistem dan prosedur penerimaan kas dari pendapatan jasa pelayanan pengiriman pos yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Manado

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat memperdalam ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan sistem penerapan akuntansi penerimaan kas sehingga penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat saat kuliah di dalam dunia kerja.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan pembuatan penelitian pada saat di butuhkan

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan dan keputusan serta dapat membantu perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan.

1.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan, menggambarkan dan menjelaskan suatu permasalahan yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Pendapatan Pengiriman

1.6. Gambaran Umum PT. Pos Indonesia

A. Sejarah Singkat

Pada tahun 1602 saat VOC datang menguasai Indonesia pos hanya dilakukan di beberapa kota saja yang ada di pulau Jawa dan sekitarnya. Surat atau paket di kirim sesuai dengan alamat dan hanya di simpan atau diletakkan dalam gedung kota tersebut sehingga untuk pengambilan surat atau paket harus selalu mengecek apakah ada surat atau paket yang tertera namanya atau tidak. Karena merasa sistem tersebut terlalu susah untuk masyarakat dan masyarakat merasa sulit untuk mengirim surat atau paket maka di tingkatkan lagi dalam pengiriman surat atau paket pos tersebut. Gubernur Jendral G.W. Baron Van Imboff yang pertama kali mendirikan kantor pos Indonesia di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1746. Pada era itu gubernur meningkatkan kemajuan yang lebih cukup dalam pelayanan pos di Indonesia dengan pembuatan jalan alternatif dalam pengantaran surat maupun paket pos di antar kota pulau Jawa.

Dengan berjalannya waktu pos Indonesia banyak sekali melakukan perubahan mulai dari PTT (Post, Telegraph, Telephone) sehingga badan usaha yang di pimpin operasinya tidak bersifat komersial dan beberapa fungsinya lebih diarahkan ke pelayanan publik. Seiring perkembangannya yang mengalami banyak perubahan kini pos Indonesia telah melakukan

pengembangan yang lebih luas dalam menunjang kinerjanya di bidang pengiriman surat dan paket. Bukan hanya itu, di jaman yang modern ini pos indonesia juga sudah memperluas kinerjanya di beberapa kota di indonesia sampai pelosok-pelosok kabupaten yang susah di jangkau.

B. Struktur Organisasi Dan Job Deskripsi

1. Stuktur Organisasi

Adapun struktur organisasi perusahaan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Manado di bawah ini.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Manado



Sumber : PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Manado

C. Deskripsi Jabatan

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dalam PT. Pos Indonesia cabang Manado adalah sebagai berikut.

1. Kepala Kantor Pos

Kepala kantor pos mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia cabang Manado.

- a. Mengelola dan memimpin kegiatan kantor pos sesuai dengan fungsi serta tugas PT. Pos Indonesia cabang Manado agar berdaya guna dan berhasil guna.
- b. Mewakili direksi PT. Pos Indonesia cabang Manado dalam hubungannya dengan pihak luar,
- c. Melakukan pengawasan rutin serta pemeriksaan yang dilakukan secara periodik.

2. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia cabang Manado.

- a. Bagian akuntansi bertanggung jawab membuat catatan keuangan dan memasukkan rekapitulasi penerimaan kas ke dalam Buku Kas Harian (BKH) serta diakhir bulan membuat Buku Kas Bulanan

3. Bagian Keuangan

Bagian keuangan mempunyai tugas dan fungsi dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia Manado

- a. Bertanggung jawab sebagai penyedia kas dan menyetor kas yang didapat ke kantor pusat.

4. Bagian Pengantar Surat

Bagian pengantar surat mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia cabang Manado untuk.

- a. Mengerjakan tugas-tugas pengiriman surat di kantor pos umum atau perusahaan swasta untuk bagian pengiriman.
- b. Mengelompokkan, dan mendistribusikan surat ke rumah pribadi dan perusahaan-perusahaan sesuai alamat tujuan.

- c. Menyediakan catatan konfirmasi pengiriman bilamana diminta oleh klien.
 - d. Mengelompokkan dan menyimpan catatan-catatan sederhana untuk surat menyurat yang masuk dan keluar dan mengirimkan surat keluar untuk berbagai perusahaan perusahaan.
 - e. Sebagai salah satu alat marketing produk dan layanan kantor pos.
5. Bagian Loker Pensiun
- Bagian Loker pensiun mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia cabang Manado.
- a. Melayani pengambilan dana pensiun (Taspen).
 - b. Melayani pengambilan dana pensiun ABRI (ASABRI)
6. Bagian Loker SOPP
- Bagian loker SOPP mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia cabang Manado.
- a. Melayani pembayaran angsuran kendaraan bermotor maupun mobil seperti FIF, Adira, Wom finance, Oto Finance, Bussan Finance,
 - b. Melayani pembayaran listrik (PLN), air (PDAM), dan telepon (TELKOM).
 - c. Menerima dan melayani pengiriman serta penerimaan wesel.
7. Bagian Loker Jasa Logistik
- Bagian loker jasa logistik mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia cabang Manado
- a. Melayani pengiriman surat dan paket pos dengan berbagai pilihan paket seperti (paket kilat, EMS, paket Express).
 - b. Melayani penjualan benda- benda pos seperti perangko dan materai.
 - c. Bertanggung jawab atas kesalahan pengisian atau mengentry data pengirim surat dan penerima surat yang akan berakibat tidak sampainya surat atau paket pos tersebut.
8. Bagian Kasir
- Bagian kasir mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia menerima setoran kas dari hasil pelayanan jasa pengiriman

paket pos dan membuat neraca kasir serta penyetoran kas yang didapat ke bagian keuangan

9. Bagian Pengawas

Bagian pengawas mempunyai tugas dan tanggung jawab penting dalam PT. Pos Indonesia untuk Bagian pengawas bertanggung jawab atas kelancaran dinas layanan di bagian loket dan melakukan pemeriksaan terhadap loket paket pos dan semua berkas pertanggung jawaban loket serta neraca loketnya.

D. Visi dan Misi yang ada di kantor Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Manado

- Visi Pos Indonesia adalah
- Menjadi Postal Itu Operator, Penyedia jasa kurir, Logistik dan Keuangan yang kompetitif
- Misi Pos Indonesia adalah
- Memberikan jasa layanan yang prima
- Memberikan produk pos indonesia yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Memberikan perilaku yang transparan dan terpercaya
- Menunjang pengiriman surat dan paket secara cepat

E. Personalia Pos Indonesia

- Jam Kerja Perusahaan
Jam kerja untuk semua pegawai pos indonesia kantor cabang utama manado

Senin – Kamis : 07.30 – 17.00

Jumat : 07.00 – 15.00

Sabtu : 07.30 – 15.00